

## BAB III METODOLOGI DESAIN

### 3.1 Sistematika Perancangan

#### 3.1.1 Metode Perancangan

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan User Centered Design. Ini melibatkan fokus pada pengguna dalam desain mereka. Hal ini dilakukan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi langsung. Metode pendekatan *User Centered Design* terbagi menjadi empat bagian yaitu:



*Gambar 3. 1 Metode Perancangan*

1. *Understand Context of Use*

Penulis berbicara dengan calon pengguna untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang mereka sukai dan tidak sukai tentang

penggunaan mobile web. Mereka juga menggunakan persona untuk memahami pengguna dengan lebih baik.

2. *Specify User Requirements*

Setelah memahami konteks pengguna dan masalah yang mereka hadapi, selanjutnya kita perlu menentukan apa kebutuhan pengguna berdasarkan masalah yang mereka hadapi.

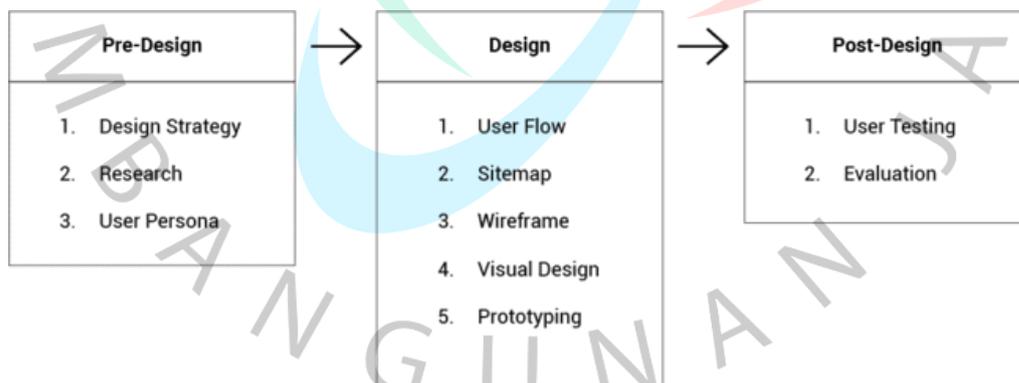
3. *Design Solutions*

Setelah memahami apa yang dibutuhkan pengguna, langkah selanjutnya adalah membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.. Proses merancang *prototype user interface* meliputi *user flow*, *sitemap*, *wireframe*, *visual design* dan *prototyping*.

4. *Evaluate Against Requirements*

Setelah membuat prototipe, langkah selanjutnya adalah mewawancarai orang untuk mengetahui apa yang mereka butuhkan dari *user interface*.

### 3.1.2 Proses Desain



Gambar 3. 2 Proses Desain

1. *Pre-Design*

Tahap *pre-design* adalah saat anda mengetahui strategi desain apa yang akan Anda gunakan, dan Anda mengumpulkan data dari wawancara dengan pengguna untuk mengetahui kebutuhan mereka.

## 2. *Design*

Tahap *design* meliputi pembuatan desain *user interface* secara keseluruhan seperti *user flow*, *sitemap*, *wireframe*, *visual design* dan *prototyping*.

## 3. *Post-Design*

Tahap *post-design* merupakan tahap pengujian prototipe mobile web yang telah selesai dibuat. Jika terjadi kesalahan, prototipe akan dievaluasi.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Studi Literatur**

Metode pengumpulan data terdiri dari pencarian referensi yang bertujuan untuk membantu penulis menemukan landasan teori terkait dengan permasalahan yang akan ditemukan.

#### **3.2.2 Wawancara**

Melakukan wawancara di Mall Metropolis Town Square untuk mewawancarai *founder* dan para model dalam upaya mencari informasi terkait latar belakang The V Modelling, kegiatan yang sedang dilakukan saat ini, pertanyaan pengalaman-pengalaman selama bergabung di The V Modelling, serta melakukan wawancara saat acara The V Modelling ke *fashion* desainer, fotografer, dan MUA untuk menanyakan kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan dalam mencari model yang diinginkan.

#### **3.2.3 Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung memilih tempat observasi di Mall Metropolis Town Square pada tanggal 19 November 2022 yang merupakan pusat perbelanjaan yang dapat ditempati untuk acara kontes model dan bertemu dengan *founder*, para model dan *recruiter* dari agensi. Lokasi tersebut terpilih karena kebetulan adanya acara kontes model yang sedang berlangsung, serta dihadiri oleh beberapa *recruiter*, model, dan peminat acara atau pengunjung menjadi momen baik untuk melakukan observasi lebih mendalam.

### **3.3 Paparan Data**

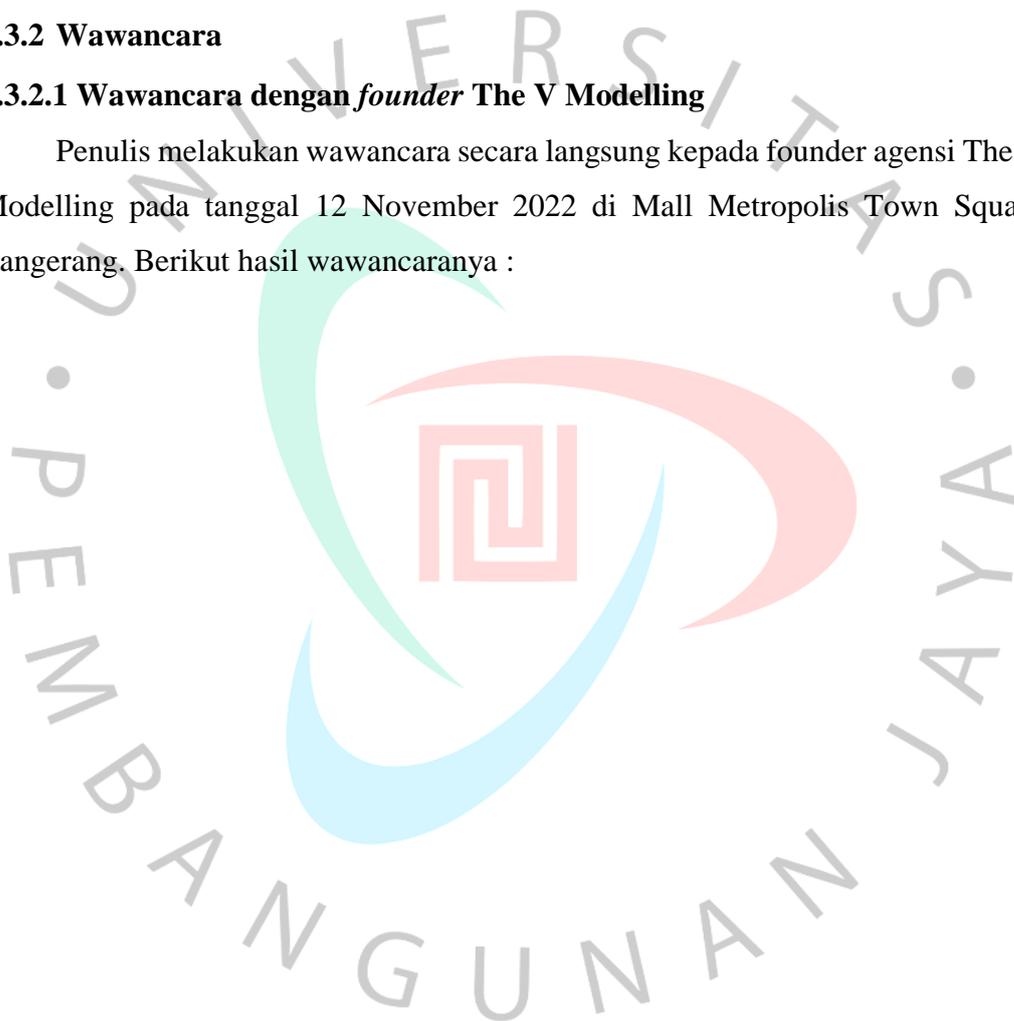
#### **3.3.1 Studi Literatur**

Sumber yang didapatkan untuk melengkapi data terkait dalam penulisan tugas akhir ini akan berkaitan pada bidang perancangan user interface berdasarkan dari teori-teori terdahulu di internet dan jurnal-jurnal lainnya agar menunjang keberhasilan tugas akhir.

#### **3.3.2 Wawancara**

##### **3.3.2.1 Wawancara dengan *founder* The V Modelling**

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada founder agensi The V Modelling pada tanggal 12 November 2022 di Mall Metropolis Town Square Tangerang. Berikut hasil wawancaranya :



Tabel 3. 1 Hasil Wawancara Founder The V Modelling

PERTANYAAN	JAWABAN
Kapan sejarah berdirinya The V Modelling?	The V Modelling didirikan sejak 3 september 2019 di Mall Blu Plaza Bekasi dan sekarang sudah mempunyai 3 orang pelatih
Apakah The V Modelling mempunyai cabang?	Ya, The V Modelling ada di 3 Lokasi yaitu Bekasi, Tangerang, dan Depok
Sudah berapa banyak member The V Modelling ?	Sudah 129 member/model yang bergabung sampai dengan tahun 2022
Berapa lama untuk sistem pembelajaran kelas modelling dan pelatihan apa saja yang didapatkan?	Selama 6 bulan, materi yang di dapatkan mulai dari pelatihan catwalk, photoshoot, public speaking, personal branding, make up, acting, tari dan masih banyak yang lainnya.
Dimana saja tempat untuk mempromosikan agensi ke model atau rekruter agar mau bergabung atau berkerja sama ?	Di sosial media instagram dan saat acara perlombaan dengan membagikan flyer
Bagaimana cara bergabung menjadi member The V Modelling ?	Hanya lewat chat admin via whats app, kasih data diri, menyetujui syarat dan ketentuan dan membayar uang registrasi serta bayaran perbulannya.
Bagaimana cara booking model sesuai yang kita butuhkan?	Chat ke admin via whats app dan beri tahu butuh model seperti apa, yang sesuai dengan kebutuhan setelah itu admin akan mencari model sesuai keahlian dan mengatur jadwal. untuk pembayaran bisa langsung di bayarkan ke model yang bersangkutan
Kemana kita harus mencari kontak yang dapat di hubungi untuk para rekruter atau calon model untuk menanyakan informasi lebih lanjut?	Dapat menghubungi lewat instagram dan kebagian kontak yang nantinya akan ada nomer yang terhung ke admin whats app
Kendala atau kesulitan apa yang ada di The V Modelling ?	Keterbatasan media informasi, karena yang saat ini dipakai hanya melalui instagram. Sehingga untuk para model dan rekruter masih kesulitan untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap
Harapan seperti apa yang dibutuhkan oleh anda untuk The V Modelling ?	Perlu membuat media atau wadah sebagai tempat informasi data diri keahlian dan portofolio para model sehingga model dapat tersalurkan pekerjaannya dan membedakan mana tempat untuk dokumentasi dan mana tepat untuk

### 3.3.2.2 Wawancara dengan Model The V Modelling

Pada Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada 3 dari 5 model agensi The V Modelling pada tanggal 12 November 2022 di Mall Metropolis Town Square Tangerang. Berikut hasil wawancaranya 3 dari 5 narasumber yang diwawancarai, beberapa narasumber memiliki jawaban yang sama maka dari itu dapat disimpulkan bahwa :

Tabel 3. 2 Hasil Wawancara Model The V Modelling

PERTANYAAN	JAWABAN
Darimana anda mengetahui The V Modelling?	Dari media sosial (instagram) dan Acara perlombaan fashion show
Apa yang membuat anda bergabung dengan The V modelling?	Untuk memperdalam ilmu di dunia modelling dan menambah relasi serta pengalaman
Menurut anda, apa kekurangan The V Modelling?	Kurangnya sistem informasi lebih detail terkait model, mulai dari data diri dan portofolionya sehingga masih sering kesulitan untuk mendapatkan tawaran pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki
Apa Saran anda untuk The V Modelling?	Perlu membuat media atau wadah sebagai tempat informasi data diri keahlian dan portofolio para model sehingga model dapat tersalurkan pekerjaannya dengan tersusun

### 3.3.2.3 Wawancara dengan Rekruter (Desainer Fashion)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Intan Ameliyani desainer fashion dari Rashiqa Collections pada tanggal 19 November 2022 di Mall Metropolis Town Square Tangerang. Berikut hasil wawancaranya :

Tabel 3. 3 Hasil Wawancara Model The V Modelling

PERTANYAAN	JAWABAN
Darimana anda mengetahui The V Modelling?	Dari media sosial (instagram) dan Acara perlombaan fashion show
Menggunakan jasa model The V Modelling untuk kebutuhan apa?	Model catwalk, photoshoot baju atau produk, muse dan brand ambassador
Apakah model yang disediakan sudah sesuai dengan kriteria anda?	Sudah, cukup memenuhi kebutuhan sesuai dengan keahlian yang dimiliki model dan dapat bekerja secara profesional
Bagaimana anda melihat portofolio model untuk mencari model yang sesuai kebutuhan?	Lumayan sulit untuk menemukan informasi detail para model, hal yang pertama di lakukan adalah dengan mengunjungi sosial media instagram, dan mencari di bagian highlight atau mencari di postingan feeds instagram
Apa kekurangan dari sistem manajemen The V Modelling? dan apa harapan anda kedepannya?	Kurang mempermudah para rekruter untuk mencari informasi model yang dibutuhkan dan harapannya perlu adanya sistem yang mempermudah rekruter untuk mencari model sesuai kebutuhan dalam bentuk katalog

Kesimpulan dari hasil wawancara yang telah di lakukan maka di perlukannya sebuah informasi berbasis mobile web, untuk dapat memberikan informasi tentang modelling yang secara lengkap di sertai portofolio model tersebut, serta memudahkan para user atau rekruter dalam memperoleh berbagai macam informasi tentang yang mereka butuhkan dengan melalui sebuah informasi berbasis mobile web.

### 3.3.3 Observasi

Berdasarkan hasil dari data observasi yang diperoleh peneliti melalui tinjauan langsung pada saat kelas di The V Modelling dan bertemu beberapa rekruter, ada beberapa pernyataan yang menyulitkan para rekruter dari agensi mengatakan bahwa sulitnya mencari model atau talent yang sesuai dengan kebutuhan rekruter, sebab profil model yang ditampilkan pada media instagram cenderung tidak beraturan,

hal lain yang membuat rekruter kesulitan adalah rekruter mendapatkan minim informasi untuk menjadi model yang dibutuhkan sesuai dengan keahliannya.

Selain rekruter, para calon model yang ingin bergabung pun merasa sulit dalam mencari informasi terkait informasi pendaftaran, kelas yang disediakan, hingga acara-acara yang berlangsung. Sejauh ini, The V Modelling hanya mengandalkan akun sosial media Instagram untuk menunjang kebutuhan informasi, namun dinilai kurang membantu dalam kebutuhan yang rekruter dan calon model cari..

### **3.4 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari berbagai fakta yang telah diteliti oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab utama sulitnya para *recruiter*, calon model hingga peminat aktivitas modelling adalah kurangnya wadah media informasi yang memudahkan para peminat atau pencari bakat model dan juga calon model. Tersedianya teknologi yang semakin canggih, orang-orang yang antusias dengan aktivitas modelling mengharapkan adanya sebuah media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini, mereka menyatakan bahwa dengan adanya sebuah media perantara yang mampu mempermudah mereka dalam mencari informasi tentang aktivitas hingga bakat-bakat model yang ada di dalam The V Modelling dapat terbantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Konsep mobile web yang dibuat ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada para-alumni atau anggota model agar tetap memiliki peluang dalam mencari pekerjaan. Bersama mobile web yang dirancang, di dalamnya akan adanya informasi terkait profil model dan kelas modelling yang disediakan oleh The V Modelling, hingga memungkinkan untuk adanya jenjang karir.